

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share* dan Tipologi Sektor Klasen bahwa sektor unggulan (sektor basis) yang teridentifikasi dan dapat dikembangkan dan mampu mendorong pertumbuhan sector pertanian dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur adalah Sektor Industri Pengolahan, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran serta Sektor Jasa-jasa dengan nilai indeks LQ selama periode penelitian (2005-2010) lebih dari satu ( $LQ > 1$ ), nilai *Shift Share* yaitu *Differential Shift* (Dr) yang memiliki nilai positif dan termasuk kedalam kategori Tipologi I (sektor maju dan tumbuh dengan pesat) yang berarti “istimewa” untuk dikembangkan.

Dari keempat sektor basis hanya ada tiga sektor basis yang menjadi unggulan yang memiliki prioritas tertinggi yang mampu mendukung perkembangan sektor pertanian dalam memacu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur, yang diukur dari kinerja dan produktivitas kerja pertumbuhan sektoral adalah Sektor Industri Pengolahan yang mampu mengatasi keterpurukan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB. dengan nilai  $LQ > 1$  dan Dr (*differential shift*) yang menggambarkan komponen pertumbuhan dengan tanda positif dan tertinggi yaitu  $Dr = \text{Rp. } 76.911.870.000,00$  atau sektor industri pengolahan yang tumbuh disebabkan dorongan internal yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan tingkat

pertumbuhan sektor industri pengolahan di Provinsi Lampung yang diikuti oleh Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran sebagai sektor unggul (basis) dengan nilai  $LQ > 1$  dan  $Dr = Rp.67.723.830.000,00$  selain itu sektor yang unggul (basis) yang memiliki prioritas adalah Sektor Jasa-jasa dengan  $Dr = Rp.32.493.920.000,00$ .

## **B. Saran**

1. Pemerintah Kabupaten Lampung Timur sebagai lembaga yang dapat membuat kebijakan pengembangan sektor pertanian yang terpuruk harus dapat membuat rencana strategis untuk mengembangkan lebih cepat sektor industri pengolahan khususnya agribisnis yang bahan bakunya banyak menggunakan produk hasil pertanian, dalam hubungannya dengan ketersediaan bahan baku dari output hasil pertanian dan perkebunan, pemerintah daerah khususnya dinas terkait mendorong dan membangun infrastruktur yang diperlukan oleh petani. Kebijakan Pemerintahan Kabupaten Lampung Timur agar kebijakan yang akan diambil harus terkonsentrasi pada sektor-sektor ekonomi yang unggul (sektor basis) dan sektor ekonomi yang tumbuh lebih cepat dibandingkan propinsi. Selain melalui sektor-sektor yang unggul hendaknya tidak mengabaikan peran dari sektor-sektor yang tidak unggul (sektor non-basis) karena dengan meningkatkan peran sektor-sektor non-basis diharapkan sektor tersebut dapat tumbuh menjadi sektor yang unggul (sektor basis) dan pada akhirnya semua sektor ekonomi dapat secara bersama-sama mendukung dan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur.
2. Sumbangan pemikiran dari hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi kepada peneliti-peneliti berikutnya yang pengkajiannya bisa lebih mendalam dan spesifik.